

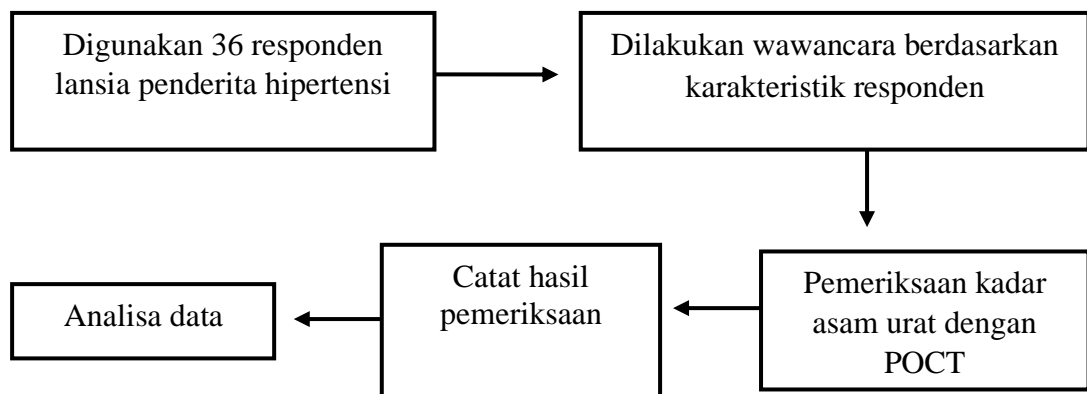
## BAB IV

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif dilakukan untuk menentukan nilai suatu variabel tanpa perbandingan atau asosiasi dengan variabel lain (Nasir dkk, 2011). Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif, karena data disajikan berdasarkan apa yang didapatkan dan tidak menganalisis mengapa kejadian tersebut dapat terjadi, menggunakan satu variabel yaitu pemeriksaan kadar asam urat, dan peneliti hanya ingin mengetahui gambaran kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi.

#### B. Alur Penelitian



*Gambar 2 Alur Penelitian*

## **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada lansia penderita hipertensi di Desa Mambal Kelodan Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dalam rentang waktu 3 bulan, mulai Januari 2023 sampai dengan Maret 2023.

## **D. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah daerah spesifik yang terdiri dari objek dan subjek dengan sifat serta karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti sehingga dapat ditarik kesimpulan dalam proses pembelajaran (Sugiyono, 2014). Populasi pada penelitian ini sebagai subjek adalah seluruh lansia usia 55-80 tahun yang memiliki riwayat hipertensi di Desa Mambal Kelodan Kecamatan Abiansemal Kabupaten Badung dengan jumlah 65 orang.

### **2. Sampel Penelitian**

Sampel adalah sejumlah karakteristik dan bagian kecil dari total populasi (Sugiyono, 2014). Dari seluruh populasi tersebut diambil 36 orang untuk dijadikan responden penelitian dan responden yang diambil telah memenuhi kriteria inklusi.

**a. Unit Analisis dan Responden**

**1) Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi merupakan sampel yang telah memenuhi karakteristik dari suatu populasi dan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Kriteria inklusi dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

- a) Lansia berumur 55 – 80 tahun
- b) Lansia penderita Hipertensi
- c) Lansia yang bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent* pada saat pengumpulan data.

**2) Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi ialah subjek yang tidak memenuhi kriteria inklusi. Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a) Lansia dalam keadaan sakit dan tidak dapat beraktivitas
- b) Lansia yang tidak dapat berkomunikasi dengan baik
- c) Lansia yang tidak menandatangani *informed consent*

**b. Besar Sampel**

Menurut Surakhmad (dalam Unaradjan, 2019). Besar sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 responden. Jika populasi kurang lebih dari 100, maka pengambilan sampel sekurang-kurangnya 50% dari jumlah populasi. Namun jika ukuran sama dengan atau lebih dari 1000, ukuran sampel sekurang-kurangnya 15% dari jumlah populasi. Perhitungan sampel menggunakan rumus menurut Surakhmad yaitu :

$$15\% + \frac{1000 - n}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$15\% + \frac{1000 - 65}{1000 - 100} \times (50\% - 15\%)$$

$$15\% + \frac{935}{900} \times (35)$$

$$36,48 = 36$$

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan rumus surakhmad dan karena keterbatasan waktu dan dana yang dimiliki oleh peneliti, maka jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 36 sampel lansia penderita hipertensi yang telah memenuhi kriteria inklusi maupun eksklusi.

### c. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini yaitu Teknik *Non-Probability* secara *Purposive sampling*, karena penentuan sampel dilakukan dengan pertimbangan tertentu yang didasarkan pada karakteristik responden yang akan digunakan dan diterapkan sesuai dengan tujuan dan latar belakang penelitian (Sugiyono, 2014). Proses penelitian ini dilakukan dengan memberikan form kuisisioner kepada responden lansia penderita hipertensi dan wawancara berdasarkan karakteristik yaitu usia, jenis kelamin, dan konsumsi alkohol selanjutnya dilakukan pemeriksaan kadar asam urat.

## E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

### 1. Jenis Data yang dikumpulkan

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah :

**a. Data Primer**

Data primer merupakan jenis data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti. Pada penelitian ini yaitu hasil pemeriksaan kadar asam urat pada lansia penderita hipertensi, dengan menggunakan alat POCT berdasarkan karakteristik usia, jenis kelamin, dan konsumsi alkohol.

**b. Data Sekunder**

Data sekunder pada penelitian ini adalah data yang didapatkan dari berbagai sumber informasi seperti data dari puskesmas mengenai jumlah penderita hipertensi di Desa Mambal Kelodan Abiansemal Badung dan data kepustakaan yang diambil dari buku, jurnal, artikel, *e-book*, baik secara langsung maupun secara elektronik.

**2. Teknik Pengumpulan Data**

**a. Observasi**

Teknik pengumpulan data secara observasi ini untuk mengetahui jenis kelamin dengan melihat langsung ciri dari responden.

**b. Wawancara**

Pengumpulan data ini dilakukan dengan wawancara langsung ke responden dengan menanyakan beberapa pertanyaan mengenai asam urat, hipertensi serta karakteristik seperti usia, dan konsumsi alkohol. Selanjutnya responden mengisi dan menandatangani *informed consent*.

**c. Pemeriksaan Kadar Asam Urat**

Pengumpulan data dilakukan dengan pemeriksaan laboratorium yaitu pemeriksaan kimia klinik Asam urat dengan menggunakan alat POCT untuk mengetahui kadar Asam Urat pada lansia penderita Hipertensi.

### **3. Instrumen Penelitian**

#### **a. Instrument pengumpulan Data**

- 1) Alat pemeriksaan kadar asam urat yaitu *POCT Multi-Monitoring System Autocheck*<sup>®</sup>
- 2) *Form* wawancara, yang digunakan sebagai pedoman untuk wawancara terhadap pasien
- 3) *Informed consent*, yang digunakan sebagai bukti persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian
- 4) Alat Tulis, digunakan untuk mencatat hasil wawancara
- 5) Kamera, digunakan sebagai media dokumentasi selama proses penelitian

#### **b. Prosedur Kerja**

##### **1) Pra Analitik**

(Astuti dkk, 2018)

- a) Peneliti memperkenalkan diri kepada responden lansia, menjelaskan prosedur yang akan dilakukan serta meminta responden mengisi *informed concent*
- b) Peneliti melakukan cuci tangan dan menggunakan APD (*handscoon*, dan masker)
- c) Verifikasi identitas responden (Nama, usia dan jenis kelamin)
- d) Mempersiapkan alat yang diperlukan untuk pemeriksaan
- e) Peneliti mengecek tanggal kedaluarsa setiap alat medis yang akan digunakan sebelum dilakukan pemeriksaan.
- f) Alat dan Bahan

Alat : POCT *Multi-Monitoring System Autocheck* ®, *Blood lancet pen onemed*, masker, *handscoon*, tempat sampah benda tajam

Bahan : Kapas alkohol 70 % dengan merek *onemed*, kapas kering, darah kapiler, *stick* asam urat dengan merek *Multi-Monitoring System Autocheck* ®, dan Lancet steril.

## 2) **Analitik**

(Madyaningrum dkk, 2020)

- a) Peneliti memilih lokasi penusukan
- b) Desinfeksi bagian yang akan di tusuk menggunakan alkohol swab dan tunggu hingga sedikit kering
- c) Tusuk jari menggunakan lancet steril
- d) Usap darah yang keluar pertama menggunakan kapas kering
- e) Masukkan darah ke strip
- f) Setelah darah yang digunakan cukup untuk pemeriksaan, tutup bekas tusukan menggunakan kapas kering kemudian minta responden untuk sedikit menekannya
- g) Lancet bekas tusukan jari kemudian dibuang ke *sharp container* atau plastik
- h) Peneliti membuka *handscoon* dan cuci tangan

## 3) **Post-analitik**

- a) Catat Data

Data kadar Asam Urat yang telah didapat, lalu dikumpulkan dan diinterpretasikan untuk mengetahui hasil dalam batas rendah, normal, ataupun tinggi dengan cara membandingkan dengan nilai rujukan.

b) **Pengolahan Limbah**

Lakukan pengolahan limbah padat seperti jarum dibuang pada wadah yang terbuat dari bahan yang kuat. Lalu sampah infeksius seperti kapas alkohol dapat dibuang pada kantong plastik warna kuning.

**F. Pengolahan dan Analisis Data**

**1. Pengolahan Data**

Pengolahan data pada penelitian ini yaitu data dikumpulkan dan dicatat lalu diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan narasi.

**2. Analisis Data**

Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji statistik deskriptif yaitu berupa persentase.

**G. Etika Penelitian**

**1. Etika Penelitian Bidang Kesehatan**

Menurut (Kemenkes,2017)

**a. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for persons*)**

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus selalu menghormati keputusan responden dalam hal setuju atau tidaknya menjadi responden penelitian serta peneliti tidak boleh memaksakan kehendak responden dalam menyampaikan keputusan.

**b. Berbuat Baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-maleficence*)**

Peneliti tidak boleh merugikan responden, sehingga harus mengupayakan manfaat yang diperoleh responden jika menyetujui menjadi responden penelitian. Dalam hal berbuat baik kepada responden sudah menjadi kewajiban bagi peneliti,



sehingga peneliti harus memberikan timbal balik bagi responden yang bersedia dalam membantu penelitian.

**c. Keadilan (*justice*)**

Peneliti memberikan hak yang sama kepada semua responden dan harus memperlakukan setiap responden dengan perlakuan sama. Seperti halnya tidak membeda – bedakan dari status ekonomi, sosial, usia, ataupun jenis kelamin.

**2. Kode Etik Penelitian**

**a. Kelayakan Eika (*ethical clearance*)**

Penelitian ini akan melibatkan manusia sebagai responden. Hal ini menjadi salah satu penyebab harus ditinjau kelayakannya oleh Komite Etik. Jika studi ini layak dapat diberikan pengesahan secara tertulis.

**b. Lembar Persetujuan (*informed consent*)**

Berisi penjelasan mengenai penelitian seperti tujuan, manfaat, tata cara, dan resiko yang akan terjadi pada penelitian. Lembar persetujuan menggunakan bahasa yang mudah dipahami oleh responden. Responden yang bersedia harus menandatangani lembar persetujuan penelitian.

**c. Kerahasiaan (*confidentiality*)**

Menjaga data penelitian dan tidak membocorkan data secara individu namun menggabungkan dan melaporkan data menjadi data kelompok.

**3. Pelanggaran Etika Penelitian**

- a. Melakukan plagiarisme dan mengutip ide atau gagasan pada penelitian.
- b. Manipulasi penelitian merupakan melakukan manipulasi terhadap data yang diperoleh dalam penelitian.
- c. Menjaga identitas responden seperti tidak menuliskan nama responden.